

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Penelitian tentang pengaruh hasil uji kompetensi terhadap sikap kewirausahaan lulusan kursus di LKP Kota Cirebon ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan rata-rata hasil uji kompetensi dilihat dari setiap jenis kursus. Perbedaan rata-rata tertinggi diperoleh jenis kursus antara jenis kursus tata kecantikan rambut dengan tata kecantikan kulit dan tata kecantikan kulit dengan tata kecantikan rambut . Sedangkan, jenis kursus yang memiliki perbedaan rata-rata rendah yaitu tata kecantikan rambut, tata kecantikan rambut dengan tata rias pengantin , tata boga dengan tata kecantikan rambut, tata boga dengan tata rias pengantin, tata boga dengan tata kecantikan kulit, tata rias pengantin dengan tata kecantikan rambut , dan tata rias pengantin dengan tata kecantikan kulit.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata tinggi yang diperoleh dari hasil sikap kewirausahaan yaitu jenis kursus tata kecantikan rambut dengan tata kecantikan kulit, tata boga dengan tata kecantikan kulit, tata rias pengantin dengan tata kecantikan kulit, tata kecantikan kulit dengan tata kecantikan rambut, tata kecantikan kulit dengan tata boga, tata kecantikan kulit dengan tata rias pengantin. Perbedaan rata-rata rendah diperoleh jenis kursus tata kecantikan rambut dengan tata boga, tata kecantikan rambut dengan tata rias pengantin, tata boga dengan tata kecantikan rambut, tata boga dengan tata rias pengantin, tata rias pengantin dengan tata kecantikan rambut, dan tata rias pengantin dengan tata boga.
3. Secara parsial hasil uji kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap kewirausahaan lulusan kursus. Hal ini dikarenakan adanya pengujian praktik atau keterampilan pada pelaksanaannya. Namun, hasil uji kompetensi

tidak secara rinci dalam memberikan penilaian pada kompetensi yang diujikan. Nilai teori dan praktik dijadikan skor gabungan.

B. Implikasi

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah hasil uji kompetensi berpengaruh secara positif terhadap sikap kewirausahaan. Hasil uji kompetensi terdiri dari hasil perolehan teori dan praktik (keterampilan). Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara hasil uji kompetensi dengan sikap kewirausahaan, semakin baik lulusan kursus menguasai keterampilan maka semakin meningkat pula sikap kewirausahaan lulusan kursus.

C. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan hasil penelitian, maka rekomendasi penelitian ini adalah:

1. Lembaga Kursus dan Pelatihan

Hasil uji kompetensi dapat mempengaruhi sikap kewirausahaan lulusan kursus yaitu sebesar 17,6%. Hal ini dikarenakan adanya pengujian praktik (keterampilan). Maka dari itu, pada proses pembelajaran diperbanyak pembelajaran praktik (keterampilan) sehingga peserta didik mampu dan memahami materi yang diberikan oleh instruktur. Selain itu, adanya materi mengenai kewirausahaan akan mendukung tumbuhnya sikap kewirausahaan peserta didik.

2. Lulusan kursus

Lulusan kursus harus memulai untuk menanamkan sikap kewirausahaan seperti komitmen dan tekad yang kuat, tanggung jawab, berobesi mencari peluang, toleransi terhadap risiko dan ketidakpastian, percaya diri, kreatif dan fleksibel, selalu menginginkan umpan balik segera, memiliki energy tinggi, dorongan untuk selalu unggul, berorientasi ke masa depan, selalu belajar dari kegagalan, dan memiliki kemampuan dalam kepemimpinan sejak awal mengikuti pembelajaran. Karena, walaupun hasil uji kompetensi yang diperoleh tinggi tetapi sikap kewirausahaan rendah akan menjadi faktor penghambat untuk

merintis usaha. Namun jika sikap kewirausahaan ditanam sejak awal sudah tinggi maka akan menjadi tiang keberhasilan dalam berwirausaha.

3. Penelitian Selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian mengenai skor dari masing-masing kompetensi yang diujikan pada variabel penelitian hasil uji kompetensi yang lebih detail agar memperkaya penelitian tentang sikap kewirausahaan khususnya pada lulusan kursus.